

**PEMILIHAN KEPALA DAERAH
DALAM PERSPEKTIF OTONOMI KHUSUS:
Studi Kasus Sengketa Konflik Horizontal Antarsuku
dalam Pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Politik**



Oleh

**PINEL GWIJANGGE
NPM.2055003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSIATAS WIJAYA KUSUMA SURABYA
JANUARI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

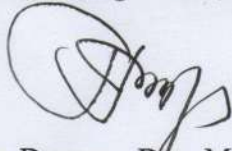
**PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PERSPEKTIF OTONOMI KHUSUS:
Studi Kasus Sengketa Konflik Horizontal Antarsuku Dalam Pemilihan Bupati-Wakil
Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018**

Oleh:
Pinel Gwijangge
NPM: 20550003

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

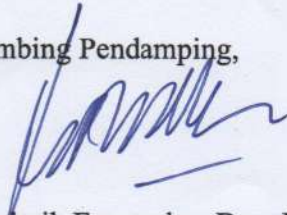
**Surabaya, 10 Januari 2024
Komite Dosen Pembimbing,**

Pembimbing Utama,



Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN: 92149-ET/0724126701

Pembimbing Pendamping,



Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.
NIK/NIDN: 18795-ET/0707075901

HALAMAN PENGESAHAN

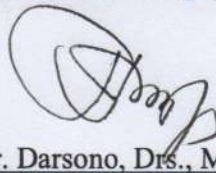
Tesis

**PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PERSPEKTIF OTONOMI KHUSUS:
Studi Kasus Sengketa konflik Horizontal Antarsuku Dalam Pemilihan Bupati-Wakil
Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018**

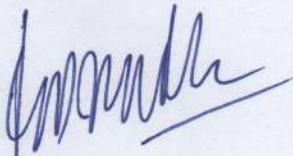
Oleh:
Pinel Gwijangge
NPM: 20550003

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 13 Januari 2024

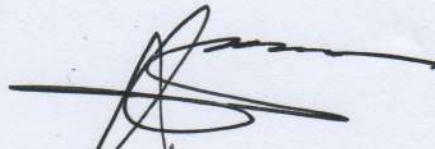
**Menyetujui
Komite/Dewan Penguji,**



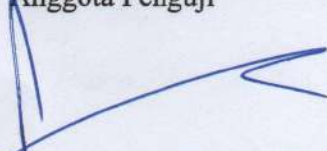
Dr. Darsono, Drs., M.Si.
Ketua Penguji



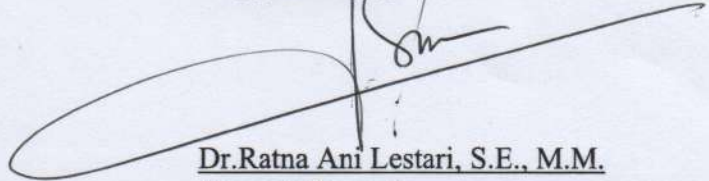
Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.
Anggota Penguji



Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.
Anggota Penguji



Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.
Anggota Penguji



Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.
Anggota Penguji

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,



Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Judul Tesis:

**PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PERSPEKTIF OTONOMI KHUSUS:
Studi Kasus Sengketa Konflik Horisontal Antarsuku Dalam Pemilihan Bupati-Wakil
Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018**

Nama Mahasiswa : Pinel Gwijangge
NPM : 20550003

Komite Dosen Pembimbing

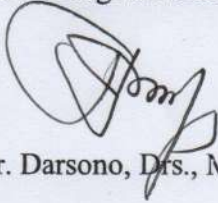
Pembimbing Utama : Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701
Pembimbing Pendamping : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901

Komite/Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701
Anggota Penguji 1 : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901
Anggota Penguji 2 : Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402
Anggota Penguji 3 : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801
Anggota Penguji 4 : Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 11562-ET/0706126504

Ruang Ujian : Ruang Sidang MIP FISIP UWKS Lantai 2
Hari, Tanggal Ujian : Sabtu, 13 Januari 2024
Surat Dewan Penguji : Nomor: 01/MIP.FISIP/UWKS/I/2024

Surabaya, 17 Januari 2024
Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik,

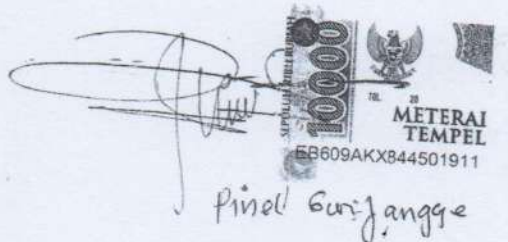

Dr. Darsono, Drs., M.Si.

PERNYATAAN ORISISNALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam naskah tesis ini tidak terdapat jarya ilmiah yang pernah di ajuhkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat kaeya tau pendapat yang pernah di tulis atau dipenerbit oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur -unsur plagiat saya tersedia Tesis (MAGISTER) dibatalakan,serta diproses sesuai dengan perundang- undang yang berlaku.

Surabaya, 13 Januari 2024

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the name 'Pinel Gurjange' is written in cursive.

Pinel Gurjange

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto :

Hidup ini kesempatan buatlah sesuatu yang berarti

Carilah dahulu kerajaan Allah dan Kebenaran-Nya,

Maka semua akan di tambahkan kepadamu.

(Matius 6 : 33)

Penulis persembahkan Tulisan ini ter -untk:

Ayah saya Herman Gwijangge dan Mama saya Regenpina Wandikbo tercinta.

- Om saya Ketua Polce Wandikbo
- Mama Arikwe Wandikbo
- Kaka - kakak saya saya selalu support saya
- Adik -Adik saya yang selalu support saya
- Keluarga Besar Gwijangge, Wandikbo, Melanggen, Nirigi, Pokniangge
- Keluarga besar ORGANISASI IPMNI, IPMAP, IPMAMI,IPMO dan IPMAPA Surabaya
- Teman - teman seperjuangan magister Ilmu Sosial dan Politik
- Almamater Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

RIWAYAT HIDUP

Pinel Gwijangge, lahir di Mapnduma, 31 Mei 1996

Anak dari Bapak Herman Gwijangge dan Ibu Regenpina Wandikbo, kami bertempat tinggal di salah satu Kampung Pendalaman, Kampung Wuarem, Distrik Alama Kapaten Mimik Provinsi Papua Tengah.



Nama	: Pinel Gwijangge
NPM	: 20550003
Tempat/tgl/Lahir	: Mapnduma, 31 Mei 1996
Jenis kelamin	: laki - laki
Agama	: Kristen Katolik
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: wuarem timika papua
Pendidikan terakhir	: passca Sarjana Magister Ilmu social dan Politik

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN Kadun jaya	: tamat tahun 2009
SMP	: SMPN 5 Timika	: Tamat Tahun 2012
SMA/SMK	: SMKN 5 Jayapura	: Tamat Tahun 2015
Perguruan Tinggi	: UMNER MALANG	: Lulus Tahun 2019
Perguruan magister	: UWKS SURABAYA	: Lulus Tahun 2024

PENGALAMAN KERJA/ORGANISASI

Tahun 2016	: Sekretias IPMNI Jaawa timur	: Selama 2 Tahun
Tahun 2018 -21	: Pengarah IPMNI Jawa Timur	: Selama 3 Tahun

KATA PENGANTAR

Segalah puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, yang mana telah memberikan Rahmat, dan Anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan berjudul **”Pemilihan Kepala Daerah Dalam perspektif Otonomi Khusus : Studi Kasus Sengketa Konflik Horizontal Antar-Suku Dalam Pemilihan Bupati - Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018”** Penulisan tesis ini disusun untuk sala satu syarat memperoleh Gelar Magister Ilmu social dan Ilmu Politik di Universitas Wiajaya Kusuma Surabaya Jawa Timur. Dalam proses penulisan penyusunan tesis ini, penulis mengalami banyak kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih jauh kesempurnaan.

Untuk itu, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan tetimakasih yang sebesar - sebesarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.T.H.T., B.K.L., Subsp.Onk. (K), FICS.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Manghut Siregar, M.Si.
3. Bapak Dr. Darsono, Drs., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan sekaligus Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik FISIP UWKS yang telah memberikan banyak masukan yang membangun sehingga penulis bisa sampai tahap ini. Terima kasih Bapak atas dedikasinya.

4. Bapak Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang membangun sehingga saya bisa mencapai titik ini. Banyak terimakasih Pak Frederik.
5. Seluruh Dosen Prodi Magister Ilmu Politik dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta para jajaran staf Tata Usaha FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang turut membantu saya dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.
6. Terimakasih kepada Kaka Yulius Gwijangge, yang selalu membantu saya dalam perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Bapak Pastor Ibrani Gwijangge (Pr), membantu dalam perkuliahan.
8. Terimakasih untuk sahabat - sahabat saya yang telah support dan mendoakan penulis dalam proses pembuatan tesis ini terimakasih untuk semuanya, Tuhan akan membalas sesuai kerelaannya.

Penulis sangat berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Tuhan Yesus Memberkati kita Sekalian.

Surabaya, 20 November 2024

Pinel Gwijangge

NPM.20550003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS TESIS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahhulu	9
2.1.1 Pemilihan Kepala Daerah Aceh	10
2.1.2 Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta	11
2.1.3 Pemilihan Kepala Daerah Istimewa Jogjakarta	13
2.2 Kajian Konsep	18
2.2.1 Sejarah Desentralisasi	18
2.2.2 Sistem Pemilihan Kepala Daerah di Empat daerah yang memberlakukan desentralisasi Asimetris	23
2.2.3 Pemilihan Kepala Daerah Dalam Otonom Daerah	24
2.2.4 Pencalonan Kepala Daerah	32
2.2.5 Pemilihan Kepala daerah	40
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	48
3.2.1 Waktu Penelitian	48
3.2.2 Lokasi Penelitian	48
3.3 Fokus Penelitian	49
3.4 Sumber Data	49
3.4.1 Sumber Data Primer	49
3.4.2 Sumber data Sekunder	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5.1 Observasi	51
3.5.2 Wawancara	51

3.5.3 Documentasi	52
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.7 Keabsahan Data	52
3.8 Metode Penelitian	53
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	54
4.1 Letak Geografis	54
4.2 Kedaan Penduduk Kabupaten Mimika	55
4.3 Kondisi social dan Budaya	57
4.4 Kondisi Pendidikan	59
4.5 Kondisi Umat Beragama	60
4.6 Lokasi Penelitian	61
4.7 Struktur KPU Mimika	64
BAB V TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	62
5.1 Jejak Konflik Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	62
5.1. a Konflik Antara Suku Amungme dan Dani	64
5.1. b Faktor yang penyeba terjadinya konflik puncak Papua	61
5.1.c konflik politik saat pemilihan kepala daerah di puncak papua	62
5.1. d Konflik Vertikal	63
5.2 Konflik perang suku Nduga dendan Nduga	64
5.2.a Akar Konflik Pendukung Yairus Gwijangge dan DPRD Kab. Nduga	66
5.2.b Penyeba Terjadinya Konflik perang Suku	67
5.4 Resolusi konflik Penyelesaian Masalah.....	68
5.4.a Resoluasi penyelesaian konflik secara Hukum	69
5.4.b penyelesaian konflik secara Hukum Adat	72
5.5 Bentuk - Bentuk Konflik	74
5.6 Faktor penyebab Konflik	78
5.7 Resolusi Konflik	82
BAB VII DISKUSI DAN IMPLEMENTASI TEORITIK	88
6.1 Konsep Otonomi Daerah	88
6.2 Konflik	91
6.3 Resolusi Konflik	95
6.4 Implikasi Teoritik	97
BAB VIII PENUTUP	98
7. 1 Kesimpulan	98
7.2 Saran	107
Daftar Pustaka	108
DAFTAR TABEL	3
LAMPIRAN	2

ABSTRAK

Gwijangge, Pinel. 2024. Pemilihan Kepala Daerah dalam Perspektif Otonomi Khusus: Studi Kasus Sengketa Konflik Horizontal Antarsuku dalam Pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018. Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing Utama Dr. Darsono, Drs., M.Si., Pembimbing Pendamping Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.

Kata kunci: pilpub, Mimika, otonomi khusus, konflik horizontal-vertikal.

Pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018 masih menyisakan persoalan dilihat dari munculnya konflik, baik konflik horizontal antarsuku maupun konflik vertikal yang melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah. Konflik Pilkada langsung di Papua memang kompleks, mulai dari pra hingga pasca pelaksanaan. Dampaknya pun serius, mulai dari PSU hingga korban jiwa serta tidak berjalannya roda pemerintahan. Aktor yang terlibat juga beragam, mulai dari elit partai politik, pasangan calon, tokoh masyarakat, ASN, hingga penyelenggara Pilkada. Konflik tersebut umumnya dipicu sikap tidak siap kalah, masih bermasalahnya penggunaan prosedur regulasi normal, belum profesional dan independennya penyelenggara Pilkada, kendala administratif, serta kuatnya ikatan primordial (kekerabatan).

ABSTRAK

Gwijangge, Pinel. 2024. Pemilihan Kepala Daerah dalam Perspektif Otonomi Khusus: Studi Kasus Sengketa Konflik Horizontal Antarsuku dalam Pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018. Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing Utama Dr. Darsono, Drs., M.Si., Pembimbing Pendamping Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.

Kata kunci: pilpub, Mimika, otonomi khusus, konflik horizontal-vertikal.

Pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Mimika Tahun 2018 masih menyisakan persoalan dilihat dari munculnya konflik, baik konflik horizontal antarsuku maupun konflik vertikal yang melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah. Konflik Pilkada langsung di Papua memang kompleks, mulai dari pra hingga pasca pelaksanaan. Dampaknya pun serius, mulai dari PSU hingga korban jiwa serta tidak berjalannya roda pemerintahan. Aktor yang terlibat juga beragam, mulai dari elit partai politik, pasangan calon, tokoh masyarakat, ASN, hingga penyelenggara Pilkada. Konflik tersebut umumnya dipicu sikap tidak siap kalah, masih bermasalahnya penggunaan prosedur regulasi normal, belum profesional dan independennya penyelenggara Pilkada, kendala administratif, serta kuatnya ikatan primordial (kekerabatan).